

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di dalam penelitian ini terkait analisis penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan pada perusahaan di industri perbankan berdasarkan *assurance disclosure index* selama tahun 2017-2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Assurance statement* dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia selama tahun 2017-2019 secara keseluruhan sudah cukup lengkap. Adapun informasi yang didapatkan setelah menganalisis bagaimana *assurance statement* perusahaan di industri perbankan selama 3 tahun adalah hampir semua perusahaan yaitu BNI, BRI, dan CIMB Niaga memiliki kesamaan pada *assurance statement*-nya, baik dari format *assurance statement* maupun kosa kata yang digunakan oleh tim *assurance* saat membuat *assurance statement* bagi perusahaan, ini dikarenakan ketiga bank ini menggunakan *external assurance provider* yang sama, yaitu SR Asia dimana jika 1 (satu) perusahaan menggunakan 1 (satu) *external assurance provider* yang sama, biasanya sudah memiliki format atau *template* tertentu saat membuat *assurance statement*. Sehingga ketiga bank ini memiliki kesamaan pada *assurance statement*-nya. Kecuali BTN dan CIMB Niaga pada tahun 2017, karena BTN dan CIMB Niaga menggunakan Moores Rowland sebagai *external assurance provider*. Sehingga, baik format maupun kosa kata yang terdapat dalam *assurance statement* kedua bank ini berbeda dengan perusahaan yang menggunakan SR Asia sebagai *external assurance provider*.
2. Penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* yang terdiri dari 29 kriteria dimana hasil dari keempat bank ini menghasilkan persentase skor yang cukup bervariasi pada setiap tahunnya. Adapun beberapa informasi yang didapatkan

setelah menilai *assurance statement* perusahaan di industri perbankan selama 3 tahun adalah:

- a. BNI memiliki persentase skor yang cukup berfluktuasi dimana pada tahun 2017 persentase total skor yang didapat adalah 79.31% lalu meningkat di tahun 2018 menjadi 89.66% tetapi menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 86.21%. Ini berarti dari kriteria-kriteria *assurance disclosure index* yang diungkapkan di tahun 2017 mengalami peningkatan pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 menjadi menurun kembali.
- b. BRI memiliki persentase skor yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 persentase total skor yang didapat adalah sebesar 79.31% lalu meningkat di tahun 2018 menjadi 82.76% dan kemudian meningkat lagi menjadi 86.21% pada tahun 2019. Ini berarti dari kriteria-kriteria *assurance disclosure index* yang diungkapkan pada tahun 2017 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga tahun 2019.
- c. BTN memiliki persentase skor yang konstan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017-2018 mendapat persentase total skor sebesar 82.76%. Ini berarti kriteria-kriteria *assurance disclosure index* yang diungkapkan pada tahun 2017-2018 selalu sama. Sedangkan pada tahun 2019 tidak terdapat persentase total skor karena pada tahun tersebut walau perusahaan sudah menerbitkan laporan keberlanjutan, tetapi di dalamnya tidak terdapat *assurance statement* sehingga tidak dapat dilakukan penilaian *assurance statement* pada tahun 2019.
- d. CIMB Niaga memiliki persentase skor yang pada tahun tertentu mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat seperti pada tahun 2017 mendapat persentase total skor sebesar 82.76% lalu di tahun 2018 persentase skor yang didapat tetap konstan sebesar 82.76%, tetapi pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 86.21%. Ini berarti dari kriteria-kriteria *assurance disclosure index* yang diungkapkan pada tahun 2017 dan 2018 memiliki kesamaan pada kedua tahun tersebut, sedangkan pada tahun 2019 menjadi meningkat.

3. Perbandingan hasil penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan antar perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa:
 - a. Perbandingan antar perusahaan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat 23 dari 29 kriteria *assurance disclosure index* yang mendapat persentase skor 100% dimana ini diungkapkan oleh keempat bank karena memiliki informasi pada *assurance statement* yang berkaitan dengan kriteria-kriteria tersebut, tetapi ada 1 (satu) yang hanya diungkapkan oleh 1 (satu) *assurance statement* yaitu CIMB Niaga, kriteria ini adalah *stakeholders*. Sedangkan terdapat 5 kriteria yang tidak diungkapkan sama sekali oleh keempat bank dalam *assurance statement* perusahaan pada tahun 2017, kriteria-kriteria ini adalah *assumptions*, *level/matter*, *negative*, *performance* dan *progress*.
 - b. Perbandingan antar perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 24 dari 29 kriteria *assurance disclosure index* yang mendapat persentase 100% dimana ini diungkapkan oleh keempat bank karena memiliki informasi pada *assurance statement* yang berkaitan dengan kriteria-kriteria tersebut, tetapi ada beberapa kriteria yang tidak diungkapkan oleh semua bank sehingga persentasenya tidak 100%, seperti kriteria *negative* dan *performance* yang hanya diungkapkan oleh BNI. Selain itu terdapat kriteria-kriteria yang tidak diungkapkan sama sekali oleh keempat bank dalam *assurance statement* perusahaan pada tahun 2018, kriteria-kriteria ini adalah *assumptions*, *level/matter*, dan *progress*.
 - c. Perbandingan antar perusahaan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 24 dari 29 kriteria *assurance disclosure index* yang mendapat persentase 100% dimana ini diungkapkan oleh keempat bank karena memiliki informasi pada *assurance statement* yang berkaitan dengan kriteria-kriteria tersebut, tetapi ada beberapa kriteria yang tidak diungkapkan oleh semua bank sehingga persentasenya tidak 100%, seperti kriteria *performance* yang hanya diungkapkan dalam *assurance statement* CIMB Niaga dan kriteria *progress* yang hanya diungkapkan dalam *assurance statement* BNI dan BRI. Selain itu terdapat kriteria-kriteria yang tidak diungkapkan sama sekali oleh

keempat bank dalam *assurance statement* perusahaan pada tahun 2019, kriteria-kriteria ini adalah *assumptions*, *stakeholders*, dan *level/matter*.

- d. Perbandingan antar perusahaan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang cukup beragam. Adapun informasi yang didapat adalah sebagai berikut:
- Dari keempat bank selama tahun 2017-2019, BNI mendapat persentase total skor tertinggi yaitu sebesar 89.66% pada tahun 2018. Ini berarti kriteria *assurance disclosure index* yang diungkapkan dalam *assurance statement* BNI pada tahun 2018 lebih banyak dibandingkan ketiga bank lainnya. Selain itu terdapat bank yang mendapat persentase total skor terendah, bank ini adalah BNI, dan BRI pada tahun 2017 dengan persentase total skor sebesar 79.31%. Hal ini mungkin dikarenakan kebanyakan perusahaan baru menggunakan jasa *external assurance provider* pada tahun 2016 atau 2017, sehingga *assurance statement* yang dibuat oleh tim *assurance* belum semaksimal tahun-tahun berikutnya, sehingga persentase total skor yang didapat pun tidak setinggi tahun-tahun selanjutnya.
 - Perbandingan antar bank selama 3 tahun mendapat hasil bahwa BNI mendapat persentase rata-rata skor tertinggi sebesar 85.06%. Sedangkan BTN mendapat persentase rata-rata skor terendah, yaitu sebesar 55.17%.
 - Perbandingan antar tahun pada seluruh bank mendapat hasil bahwa tahun 2018 mendapat persentase rata-rata skor per tahun tertinggi, yaitu sebesar 84.48%. Sedangkan tahun 2019 mendapat persentase rata-rata skor per tahun terendah, yaitu sebesar 64.66%.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian dalam menganalisis penilaian *assurance statement* perusahaan berdasarkan *assurance disclosure index*. Berikut ini merupakan saran yang dirumuskan:

1. Bagi *external assurance provider*, sebaiknya *assurance statement* yang disusun oleh tim *assurance* lebih sesuai lagi dengan persyaratan pelaporan seperti konten minimal dari setiap standar *assurance*, bahkan jika memungkinkan lebih dari konten minimal yang diminta seperti mengikuti *assurance disclosure index* ini. Persyaratan pelaporan di sini adalah konten minimal dari setiap standar *assurance* yang berlaku seperti AA1000 AS dan ISAE3000.
2. Bagi perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan, sebaiknya tetap konsisten untuk tetap menggunakan *external assurance provider* agar di dalam laporan keberlanjutannya tetap tersedia *assurance statement* setiap tahunnya. Hal ini bertujuan agar keakuratan dan kredibilitas dari suatu laporan keberlanjutan dapat meningkat. Perusahaan juga sebaiknya memahami seluruh informasi yang terdapat dalam *assurance statement* yang disusun oleh *external assurance provider* dan juga memahami *assurance disclosure index* agar tidak salah mengartikan informasi yang tertera dalam *assurance statement* tersebut.
3. Bagi pemangku kepentingan perusahaan, sebaiknya memahami seluruh informasi yang terdapat dalam *assurance statement* yang disusun oleh *external assurance provider* dan juga memahami *assurance disclosure index*. Hal ini bertujuan agar pemangku kepentingan tidak salah mengartikan informasi yang tertera dalam *assurance statement* perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencoba untuk melakukan analisis terhadap industri lain yang memiliki *assurance statement* di dalam laporan keberlanjutannya atau dapat menggunakan kerangka pelaporan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AccountAbility. (2008). *AA1000 Assurance Standard*. United Kingdom: AccountAbility.
- AccountAbility. (2020). *AccountAbility*. Retrieved May 1, 2020, from About Us: <https://www.accountability.org/about-us/about-accountability/>
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia Periode 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2*, 65-84.
- Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accounting Ventura Volume 15, No. 2*, 257-272.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks: Triple Bottom Line of 21st Century Business*. United Kingdom: Capstone Publishing Limited.
- Fauziah, K., & Yudho J., P. (2013). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1*, 12-20.
- Federation of European Accountants. (2002). *FEE Discussion Paper: Providing assurance on sustainability reports*. Brussels: Fédération des Experts Comptables Européens.
- Felisia, & Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar Volume 18, Nomor 1*, 14-27.
- Global Reporting Initiative. (2013). *GRI*. Retrieved March 10, 2020, from <https://www.globalreporting.org/>: <https://www.globalreporting.org/resource/library/GRI-Assurance.pdf>
- Global Reporting Initiative. (2013). *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam: GRI.
- Global Reporting Initiative. (2013). *The External Assurance of Sustainability Reports*. Amsterdam: GRI.

- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI*. Retrieved February 18, 2020, from Benefits of Reporting: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/reporting-benefits.aspx>
- Global Reporting Initiative. (2019). *GRI*. Retrieved February 17, 2020, from About GRI: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- GRI North America. (2014, July). *G&A - Governance & Accountability Institute, Inc.* Retrieved February 18, 2020, from http://www.ga-institute.com/http://www.ga-institute.com/fileadmin/user_upload/Reports/GRI_Trends-in-External-Assurance-of-Sustainability-Reports_July-2014.pdf
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). Corporate Sustainability Reporting. An Overview. In Schaltegger, Bennett, & Burritt, *Sustainability Accounting and Reporting*. Netherlands: Springer Science & Business.
- IAASB. (2013). *ISAE 3000 (Revised), Assurance Engagement Other than Audit or Reviews of Historical Financial Information: International Framework for Assurance Engagement and Related Conforming Amendments*. New York: IFAC.
- Indyanti, J. A., & Zulaikha. (2017). Assurance Laporan Keberlanjutan: Determinan dan Konsekuensinya terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 6, Nomor 2*, 1-14.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*, 305-360.
- Kolk, A. (2010). Trajectories of Sustainability Reporting by MNCs. *Journal World of Business*, 1-20.
- KPMG. (2013). *KPMG*. Retrieved February 17, 2020, from The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2013: <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2013/12/corporate-responsibility-reporting-survey-2013.pdf>
- Krippendorff, K. (1980). *Content analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications.

- Kurniawan, P. S. (2017). Profesi Certified Sustainability Reporting Specialist, Pelaporan Keberlanjutan, dan Teori Enterprise (Suatu Tinjauan Mengenai Profesi CSRS dalam Pelaporan Keberlanjutan). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 6 No. 1*, 10-19.
- Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Volume 6 Nomor 1*, 157-174.
- Mustolih, A. (2017, January 30). *Majalah CSR*. Retrieved February 18, 2020, from majalahcsr.id: <https://majalahcsr.id/indonesia-sustainability-report-award/>
- National Center for Sustainability Reporting. (2020). *NCSR*. Retrieved May 1, 2020, from Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) – Batch 13 – INA: <https://www.ncsr-id.org/ncsr-training-schedule/certified-sustainability-reporting-assurer-csra-batch-13-ina/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2007, August 16). *Sustainable Finance*. Retrieved February 18, 2020, from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, July 18). *Peraturan OJK*. Retrieved January 5, 2020, from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>
- Park, J., & Brorson, T. (2005). Experiences of and views on third-party assurance of corporate environmental and sustainability reports. *Journal of Cleaner Production 13*, 1095-1106.
- Perego, P., & Kolk, A. (2012). Multinationals' Accountability on Sustainability: The Evolution of Third-party Assurance of Sustainability Reports. *Journal of Business Ethics 110(2)*, 1-37.
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Jakarta: Universitas Trisakti.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2019). *CIMB Niaga*. Retrieved January 2, 2020, from Sejarah Perusahaan: <http://investor.cimbniaga.co.id/gcg/history.html?lang=id&source=corporate>
- PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2020). *BNI*. Retrieved February 20, 2020, from Tentang Kami: <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2019). *Bank BRI*. Retrieved December 29, 2019, from Informasi Perusahaan: <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- PT Bank Tabungan Negara Tbk. (2019). *Bank BTN*. Retrieved January 2, 2020, from Tentang Kami: <https://www.btn.co.id/Tentang-Kami>
- Rakhman, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Penerapan Assurance Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance Vol. 2 No. 01*, 218-232.
- Rakhman, A., Zakaria, H. M., & Suhono. (2019). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014). *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance Vol. 4 No. 1*, 639-651.
- Republik Indonesia. (2007, April 26). *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum*. Retrieved January 2, 2020, from jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm>
- Republik Indonesia. (2017, July 4). *Peraturan Pemerintah*. Retrieved January 2, 2020, from <https://filantropi.or.id>: <https://filantropi.or.id/pubs/uploads/files/Perpres%20Nomor%2059%20Tahun%202017%20.pdf>
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Sya'riah Vol. 7, No. 1*, 1-11.
- Rossi, A., & Tarquinio, L. (2017). An Analysis of Sustainability Report Assurance Statements - Evidence from Italian Listed Companies. *Managerial Auditing Journal Vol. 34 No. 6*, 578-602.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.